

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM NAGARI PANTA PAUH KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

### **3.1 Profil Nagari Panta Pauh Kecamatan Matur Kabupaten Agam**

#### **3.1.1 Sejarah Nagari Panta Pauh**

Nama “Nagari Panta Pauh” berasal dari kata *pelanta*, yang berarti tempat persinggahan atau tempat istirahat bagi para pedagang yang melakukan perjalanan ke Bukittinggi. Secara geografis, daerah ini terletak di perbatasan Kecamatan Matur dan IV Koto (Badan Pusat Statistik 2024, 24). Dari kejauhan, pohon pauh besar menandai daerah tersebut. Oleh karena itu, penduduk dan orang yang lewat menamakan daerah tersebut Nagari Panta Pauh.

Daerah Nagari Panta Pauh telah dihuni sejak sekitar tahun 1.500 M. Penduduk asli sebagian besar berasal dari daerah Kurai dan Bukittinggi, dengan pertanian sebagai mata pencaharian utama. awalnya, Nagari Panta Pauh merupakan bagian dari Kecamatan IV Koto, tetapi sekitar tahun 1.800 M, daerah tersebut dipindahkan ke Kecamatan Matur (Luthfi 2022, 32).

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, terbentuklah kelompok-kelompok suku, yang kini berjumlah tujuh, dengan sistem kekerabatan berdasarkan keturunan Datuak Katumangguangan, sesuai tradisi Minangkabau. Ketujuh suku ini berada di bawah kepemimpinan 34 *Niniak Mamak*, jumlah yang disepakati berdasarkan adat dan tidak dapat ditambah. *Niniak Mamak* terbagi menjadi enam anggota suku Koto, tujuh anggota suku Tanjung, lima anggota suku Caniago, tujuh anggota suku Jambak, dua anggota suku Sikumbang, dan tujuh anggota suku Pili.

Pada masa awalnya, wilayah ini tidak memiliki status nagari tetapi merupakan pemerintahan desa yang terdiri dari dua desa, yaitu Panta dan Pauh. Setelah diberlakukannya Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 31 Tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari, yang kemudian diubah oleh Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007, kedua desa

tersebut digabungkan menjadi satu unit administrasi. Nagari Panta Pauh. saat ini Nagari Panta Pauh terbagi menjadi dua jorong yaitu Jorong Panta dan Jorong Pauh (Badan Pusat Statistik 2024, 5).

### **3.1.2 Pemerintahan Nagari Panta Pauh**

Nagari adalah unit yang memiliki kedudukan setara dengan desa dalam sistem pemerintahan daerah. Seperti desa pada umumnya, Nagari Panta Pauh memiliki visi misi yang berfungsi sebagai pedoman dan arahan untuk upaya tata kelola dan pembangunan. Visi dan misi ini dijadikan sebagai acuan untuk mewujudkan kemajuan kebrlanjtan di nagari, termasuk aspek sosial, ekonomi, budaya, dan tata kelola. Visi dan misi Nagari Panta Pauh adalah sebagai berikut:

#### **1. Visi**

Sebagai pandangan untuk menjalankan pemerintah di masa depan yang perlu dicapai dengan memperhatikan permasalahan yang ada di nagari, Nagari Panta Pauh menetapkan Visi “Terwujudnya Nagari Panta Pauh Yang Aman, Nyaman, Adil, Sejahtera, Sehat dan Madani”.

#### **2. Misi**

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, visi tersebut telah menjadi misi pembangunan berikut:

- a. Memberikan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan dan bersih.
- b. Memberikan layanan publik yang cepat, akurat, dan ramah.
- c. Terus mengembangkan fasilitas dan infrastruktur penting bagi nagari.
- d. Membangun sistem ekonomi berbasis ekonomi rakyat dan memperkuat lembaga ekonomi nagari.
- e. Meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk fasilitas umum.
- f. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia serta pemahaman dan penerapan norma-norma agama dan adat istiadat.
- g. Meningkatkan tingkat dan kualitas kesehatan masyarakat serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

- h. Mengoptimalkan peran masyarakat, khususnya perantau, dalam memajukan pembangunan nagari .
- i. Mendorong kegiatan pemuda di bidang olahraga, sosial, dan kemasyarakatan.
- j. Mendirikan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) dan berinovasi dalam kegiatan untuk masyarakat kurang mampu guna mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, sehingga mendirikan usaha yang disebut BUMNAG.

Visi dan misi yang telah ditetapkan tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan tujuan, tetapi juga sebagai landasan normatif bagi tata kelola nagari, baik dalam perumusan kebijakan maupun dalam pelaksanaan program pembangunan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, pencapaian visi dan misi ini membutuhkan sistem pemerintahan yang terorganisasi dan kelembagaan yang mampu menjaga arah pembangunan nagari tetap sejalan dengan tujuan yang dirumuskan.

Untuk mewujudkan visi dan misi nagari secara berkelanjutan, diperlukan pemerintahan yang didukung oleh struktur kelembagaan yang beroperasi secara konsisten dari waktu ke waktu. Pemerintahan Nagari Panta Pauh telah melalui berbagai fase kepemimpinan sejak awal berdirinya, di mana setiap pemimpin memiliki peran dan kontribusi masing-masing dalam merumuskan kebijakan, mendorong pembangunan, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Perubahan kepemimpinan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari pemerintahan nagai, sekaligus mencerminkan keberlanjutan tata kelola. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran historis perjalanan kepemimpinan di Nagari Panta Pauh, tabel berikut menyajikan sejarah kepemimpinan Nagari Panta Pauh dari waktu ke waktu.

Tabel 3.1.2.1  
Riwayat Kepemimpinan Nagari Panta Pauh

| No | Nama Pemimpin          | Periode Jabatan |
|----|------------------------|-----------------|
| 1  | Ilyas St. Sulaiman     | 1951 -1958      |
| 2  | Imam Sinaro            | 1959 - 1962     |
| 3  | A.St. Pandeka          | 1963 - 1966     |
| 4  | M. St. Batuah          | 1967 - 1968     |
| 5  | H. Majo Sutan          | 1969 - 1978     |
| 6  | Datuak Malenggang Basa | 1978 - 1983     |
| 7  | Hasan Basri            | 1984 - 1990     |
| 8  | A.Bagindo Sutan        | 1991 - 1997     |
| 9  | Yusman                 | 1998 - 2004     |
| 10 | Idrus                  | 2005 - 2007     |
| 11 | Masrel Syofa           | 2008 - 2013     |
| 12 | Syahrul                | 2013 - 2019     |
| 13 | Syahrul                | 2019 - 2025     |
| 14 | Syahrul                | 2025 - sekarang |

Sumber : Arsip Nagari Panta Pauh 2025

Dalam menjalankan pemerintahan di tingkat nagari, walinagari tidak bekerja sendirian, tetapi didukung oleh aparatur nagari yang berperan membantu walinagari melaksanakan tugas-tugas pemerintahan di tingkat nagari dan jorong. Berikut merupakan nama-nama Pemerintahan Nagari Panta Pauh periode 2020-2026:

Tabel 3.1.2.2  
Daftar Nama Perangkat Nagari Panta Pauh

| No | Nama                      | Jabatan                  |
|----|---------------------------|--------------------------|
| 1  | Syahrul                   | Walinagari               |
| 2  | Khairul Fajri             | Sekretaris Nagari        |
| 3  | Nike Isnarila             | Kaur Tata Usaha Dan Umum |
| 4  | Asep Sugiarto             | Kasi Pelayanan           |
| 5  | Jasmia Osa Putri          | Kasi Pemerintahan        |
| 6  | Widya Wati                | Kaur Perencanaan         |
| 7  | Wirda Yelfita             | Kaur Keuangan            |
| 8  | Yayang Prameswari Fandita | Kaur Kesejahteraan       |
| 9  | Rino Desrianto            | Wali Jorong Pauh         |
| 10 | Syahril Ramadhan          | Wali Jorong Panta        |

Sumber: Arsip Nagari Panta Pauh 2025

Selain Pemerintah Nagari, Nagari Panta Pauh juga didukung oleh berbagai lembaga nagari yang berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, diantaranya:

1. BAMUS Nagari

BAMUS adalah badan legislatif di tingkat nagari yang memiliki kedudukan setara dalam pemerintahan. BAMUS Nagari Panta Pauh memiliki 17 anggota, yang diambil dari Niniak Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai dan Bundo Kandung.

Terdapat lima fungsi dan peran BAMUS Nagari, yaitu:

- a. Membahas dan menetapkan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Nagari (RAPBN).
- b. Merumuskan dan menetapkan Peraturan nagari bersama Pemerintahan Nagari.
- c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Nagari.
- d. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat di nagari dan perantauan.
- e. Menumbuhkembangkan semangat bernagari dalam pembangunan fisik dan non fisik.

Berikut merupakan daftar nama kepengurusan BAMUS Nagari Panta Pauh periode 2020-2026:

Tabel 3.1.2.3  
Daftar Nama Kepengurusan BAMUS Nagari Panta Pauh periode 2020-2026

| No | Nama               | Jabatan    |
|----|--------------------|------------|
| 1  | Beni Ariadi        | Ketua      |
| 2  | Erlisya Isna       | Sekretaris |
| 3  | A.Dt. Malano Basa  | Anggota    |
| 4  | F. Dt. Malano Sati | Anggota    |

Sumber: Arsip Nagari Panta Pauh 2025

Sejalan dengan nilai-nilai tradisional dan budaya Minangkabau, pelaksanaan tata kelola dan pembangunan Nagari Panta Pauh tidak terlepas dari keterlibatan lembaga-lembaga tradisional dalam pemerintahan nagari. Lembaga-lembaga tradisional ini berperan dalam pelaksanaan urusan pemerintahan, pembangunan, pembangunan sosial, dan pemberdayaan

masyarakat. Selain BAMUS, terdapat pula berbagai lembaga nagari aktif lainnya, seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN), Parik Paga Nagari, Kerapatan Adat Nagari (KAN), Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Majelis Ulama Nagari, Bundo Kanduang, serta organisasi Pemuda Nagari.

### **3.2 Letak Geografis**

Nagari Panta Pauh terletak di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, nagari ini terletak pada garis Lintang Selatan  $0,3^{\circ}$  dan garis Bujur Timur  $100,25^{\circ}$ . Luas Nagari Panta Pauh mencapai  $11,48 \text{ km}^2$  atau sekitar 12,25% dari total luas Kecamatan Matur. Nagari ini terdiri dari dua jorong, yaitu Jorong Panta, yang terletak pada ketinggian sekitar 1.071 meter di atas permukaan laut, dan Jorong Pauh, yang terletak pada ketinggian sekitar 1.110 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduk Nagari Panta Pauh tercatat sekitar 2.020 jiwa (Luthfi 2022, 32).

Secara administratif, Nagari Panta Pauh memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Batas Utara berbatasan dengan Nagari Matua Hilia
2. Batas Selatan berbatasan dengan Nagari Sungai Landia
3. Batas Timur berbatasan dengan Nagari Koto Panjang
4. Batas Barat berbatasan dengan Nagari Parik Panjang dan Nagari Matua Mudiak (Badan Pusat Statistik 2024, 24).

Penggunaan lahan di Nagari Panta Pauh secara umum terbagi menjadi beberapa kawasan utama, yaitu kawasan pertanian, kawasan permukiman, dan kawasan hutan lindung. Pola penggunaan lahan ini mencerminkan karakteristik nagari yang didominasi oleh sektor pertanian, sekaligus menunjukkan upaya masyarakat untuk menjaga fungsi hutan sebagai area pelindung dan penyeimbang ekosistem.

Secara topografi, Nagari Panta Pauh terletak pada ketinggian antara 0 dan 1.700 meter di atas permukaan laut, dengan medan berbukit. Suhu berkisar antara  $15,3^{\circ}\text{C}$  hingga  $24,5^{\circ}\text{C}$ , dengan iklim tropis dan curah hujan

tahunan yang relatif tinggi sekitar 4.500 mm per tahun. Curah hujan tertinggi umumnya terjadi pada bulan September dan Oktober, rata-rata 161 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Februari. Di wilayah ini terdapat satu sungai besar yang dikenal masyarakat dengan sebutan Batang Panta yang digunakan untuk mendukung mata pencaharian masyarakat setempat (Badan Pusat Statistik 2024, 1–12).

Nagari Panta Pauh adalah daerah dengan lingkungan alam yang masih alami dan sejuk. Sebagai nagari yang beradab, penduduknya menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional dan agama, dan menjadikan hukum Islam sebagai pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ikatan kuat adat istiadat tercermin dalam kehidupan masyarakat yang berlandaskan prinsip dengan berlandaskan prinsip *Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*.

### 3.3 Kondisi Kependudukan

Jumlah penduduk di Nagari Panta Pauh berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024 sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3.1

Jumlah Penduduk Nagari Panta Pauh Tahun 2024

| Jenis Kelamin | Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|---------------|------------------------|
| Laki-laki     | 1.019                  |
| Perempuan     | 1.001                  |
| <b>Total</b>  | <b>2.020</b>           |

Sumber: (Badan Pusat Statistik 2024, 39)

Jumlah penduduk Panta Pauh tahun 2023 sebanyak 2.020 jiwa, dengan rasio jenis kelamin 101,80 dan kepadatan penduduk 176 jiwa/km<sup>2</sup>, tingkat kepadatan penduduk mencapai 176 jiwa per kilometer persegi.

### 3.4 Ekonomi Masyarakat Nagari Panta Pauh

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat Nagari Panta Pauh bergantung pada berbagai sektor untuk mata pencaharian mereka, termasuk sektor pertanian sebagai sektor utama, disertai dengan pekerjaan sebagai buruh, pedagang, peternak, pengrajin, serta bekerja di sektor formal sebagai karyawan swasta dan Pegawai Negeri Sipil (Luthfi 2022, 33).

Kesuburan tanah yang dimiliki wilayah Nagari Panta Pauh menjadi faktor pendukung keberlanjutan kegiatan pertanian masyarakat. Mayoritas penduduk mencari nafkah sebagai petani, menanam padi dan komoditas pertanian lainnya, menjadikan sektor pertanian sebagai penopang utama perekonomian nagari.

### **3.5 Sosial dan Budaya Masyarakat Nagari Panta Pauh**

Manusia dan kebudayaan adalah dua unsur yang saling berkaitan yang tidak terpisahkan, karena keduanya membentuk dasar kehidupan sosial. Interaksi antar individu dalam suatu masyarakat memunculkan pola hubungan sosial yang kemudian menjadi nilai-nilai, norma, dan budaya. Setiap daerah memiliki karakteristik budaya yang berbeda, dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, latar belakang sejarah, dan nilai-nilai yang ada dan berkembang di dalam masyarakat.

Masyarakat Nagari Panta Pauh dikenal karena tingkat solidaritas sosial yang tinggi dan budaya lokal yang terjaga dengan baik. Hal ini tercermin dalam berbagai kegiatan sosial, seperti kerja sama timbal balik selama upacara pernikahan, sunnat, pengangkatan Niniak Mamak, dan upacara tradisional lainnya. pengaruh ajaran Islam dan adat istiadat Minangkabau juga telah membentuk pola sosial budaya masyarakat, khususnya dalam nilai-nilai kekerabatan, kebersamaan, dan saling membantu (Luthfi 2022, 33).

Sebagai sebuah nagari yang terletak di pinggiran kota dengan lingkungan yang asri dan sejuk, Nagari Panta Pauh telah berkembang menjadi nagari yang beradab yang menjunjung tinggi tradisi dan agama. Hukum Islam menjadi pedoman utama kehidupan masyarakat, sementara adat dan tradisi yang mengakar kuat membentuk setiap aturan dan pola interaksi sosial. Semua aspek kehidupan masyarakat dibingkai dalam kerangka Adat Salangka Nagari, berdasarkan prinsip *Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*.

### 3.6 Sarana dan Prasarana di Nagari Panta Pauh

#### 3.6.1 Sarana

##### 1. Sarana Keagamaan

Sarana keagamaan merupakan unsur penting dalam kehidupan masyarakat Nagari Panta Pauh. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan agama. Ketersediaan fasilitas keagamaan yang memadai mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang kuat yang berkembang di dalam masyarakat.

Seluruh penduduk Nagari Panta Pauh beragama Islam, sehingga fasilitas keagamaan di nagari ini meliputi masjid dan mushalla yang secara lokal sebagai surau. Saat ini, Nagari Panta Pauh memiliki dua masjid dan lima surau yang aktif digunakan sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial (Badan Pusat Statistik 2024, 92). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6.1.1**  
**Jumlah Sarana Keagamaan**

| Jenis Sarana | Nama                   | Lokasi       |
|--------------|------------------------|--------------|
| Masjid       | Masjid Irsyad          | Jorong Panta |
| Masjid       | Masjid Istiqlal        | Jorong Pauh  |
| Musholla     | Musholla/Surau Cubadak | Jorong Pauh  |
| Musholla     | Musholla/Surau Rangek  | Jorong Pauh  |
| Musholla     | Musholla/Tabek Sawah   | Jorong Pauh  |
| Musholla     | Musholla/Surau Katiak  | Jorong Pauh  |
| Musholla     | Musholla/Surau Gadang  | Jorong Pauh  |

Sumber: Data Pribadi Lapangan Tahun 2025

##### 2. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai mempermudah akses terhadap layanan pendidikan dan mendukung proses pembelajaran. Di Nagari Panta Pauh, fasilitas pendidikan meliputi Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Diniyah Awaliyah, Rumah Tahfizh dan Pesantren. (Badan Pusat Statistik 2024,

59–67). Data sarana pendidikan di Nagari Panta Pauh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6.1.2  
Jumlah Sarana Pendidikan

| No | Jenis Sarana  | Nama                            | Lokasi       |
|----|---------------|---------------------------------|--------------|
| 1  | TK            | TK Al Irsyad                    | Jorong Panta |
| 2  | TK            | TK Al Quran                     | Jorong Pauh  |
| 3  | SD            | SD N 09 Panta                   | Jorong Panta |
| 4  | SD            | SD N 11 Pauh                    | Jorong Pauh  |
| 5  | MDA           | MDA Al Irsyad                   | Jorong Panta |
| 6  | MDA           | MDA Jorong Pauh                 | Jorong Pauh  |
| 7  | Rumah Tahfizh | Rumah Tahfizh Arraudah          | Jorong Pauh  |
| 8  | Rumah Tahfizh | Rumah Tahfizh Al Irsyad         | Jorong Panta |
| 9  | Pesantren     | Pesantren Darul Hadist Assunnah | Jorong Panta |

Sumber: Hasil Survei Lapangan Tahun 2025

### 3. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan aspek penting dalam mendukung kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai sangat berpengaruh terhadap kemudahan masyarakat mengakses layanan kesehatan, baik layanan dasar maupun upaya pencegahan penyakit. Di Nagari Panta Pauh saat ini memiliki dua pusat kesehatan masyarakat, masing-masing satu berlokasi di Jorong Panta dan Jorong Pauh (Badan Pusat Statistik 2024, 72). Keberadaan sarana kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat secara merata.

### 4. Sarana Perdagangan dan Jasa

Sarana perdagangan dan jasa menjadi peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Sarana ini tidak hanya membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga meningkatkan ekonomi di tingkat nagari. Di Nagari Panta Pauh, kegiatan perdagangan dan jasa umumnya dalam skala kecil hingga menengah, seperti warung kelontong, warung makan, serta jasa transportasi dan perbengkelan (Badan Pusat Statistik 2024, 154). Keberadaan sarana ini mencerminkan ekonomi masyarakat yang terus berkembang. Jenis-jenis fasilitas perdagangan dan jasa adalah sebagai berikut:

a. Warung

Warung pada umumnya terletak di daerah dengan jumlah penduduk minimal 250 orang dan berlokasi di pusat kota sehingga mudah dijangkau, dengan jarak maksimal sekitar 500 meter. Di Nagari Panta Pauh, jumlah warung cukup banyak tersebar di setiap jorong, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta melayani aktivitas ekonomi harian secara merata.

b. Pasar

Di Nagari Panta Pauh, tidak ada fasilitas pasar. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, penduduk biasanya berbelanja di pasar di Nagari Matur Hilia dan Nagari Lawang. Pasar-pasar ini berjarak sekitar 4 km dan 7 km dari pusat pemerintahan Nagari Panta Pauh, sehingga penduduk harus melakukan perjalanan ke nagari-nagari tetangga untuk melakukan jual beli..

c. Perkantoran

Sarana perkantoran berfungsi untuk mendukung pelayanan publik, khususnya di bidang pemerintahan dan administrasi nagari. Di Nagari Panta Pauh, fasilitas perkantoran hanya terdiri dari satu bangunan utama, yaitu Kantor Walinagari Panta Pauh, yang berfungsi sebagai pusat administrasi, pemerintahan, dan pelayanan publik bagi masyarakat desa.

### **3.6.2 Prasarana**

1. Jalan

Jalan merupakan infrastruktur vital yang berfungsi sebagai penghubung antar wilayah, baik di dalam Nagari maupun menyediakan akses ke daerah di luar desa. Jalan penghubung dari Nagari Panta Pauh ke pusat Kecamatan Matur telah diaspal sepanjang kurang lebih 3 km. Jalan utama di Nagari Panta Pauh umumnya diaspal, sedangkan jalan menuju pemukiman sebagian besar di beton atau semen.

2. Drainase

Sistem drainase di Nagari Panta Pauh umumnya terdiri dari saluran terbuka yang terletak di sepanjang jalan, persimpangan, dan di depan rumah

penduduk. Secara khusus, di Jorong Pauh, saluran drainase sampai ke saluran irigasi pertanian. Kondisi ini dipengaruhi oleh topografi Jorong Pauh yang bergelombang dan penggunaan lahan untuk pertanian lahan basah.

### 3. Air Bersih

Sumber air bersih masyarakat Nagari Panta Pauh berasal dari beberapa sumber, seperti mata air (pancuran), serta sumur galian. Air bersih ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, termasuk mandi, mencuci, dan air minum.

### 4. Listrik

Jaringan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menjangkau seluruh kawasan di Nagari Panta Pauh, dan infrastrukturnya masih dalam kondisi baik. warga umumnya menggunakan 900 Watt listrik untuk rumah tangga dan 1.200 Watt untuk fasilitas pendidikan, sementara beberapa rumah masih menggunakan 450 Watt tergantung kebutuhan mereka.

### 5. Telekomunikasi

Infrastruktur telekomunikasi di Nagari Panta Pauh belum sepenuhnya memadai, karena belum terdapat menara pemancar sinyal. Di Jorong Pauh, layanan internet umumnya hanya dapat diakses oleh pengguna AXIS, sedangkan pengguna telkomsel masih dapat menggunakan layanan telepon atau SMS (Badan Pusat Statistik 2024, 141). Sementara itu, di Jorong Panta, jaringan telekomunikasi memiliki cakupan 4G dari beberapa penyedia, seperti Telkomsel, Smartfren, dan AXIS.

### 6. Persampahan

Pengelolaan sampah di Nagari Panta Pauh masih dilakukan secara sederhana. Pada umumnya, orang membuang sampah mereka di lahan kosong di sekitar rumah mereka, baik di samping atau di belakang rumah mereka. Sampah tersebut kemudian dibiarkan mengering dan kemudian dibakar.